

**PELAKSANAAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN UNTUK PENINGKATAN POTENSI  
NON AKADEMIK ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI TK INSAN TAQWA**  
*IMPLEMENTATION SERVICE OF APPOINTMENT AND CHANNELIZATION FOR INCREASE  
POTENTIAL NON ACADEMIC AT PLAY GROUP A IN KINDERGARTEN OF INSAN TAQWA*

**Ahsin Zakaria**

Prodi BK, FIP, UNESA, [Ahsinzakaria@yahoo.com](mailto:Ahsinzakaria@yahoo.com)

Elisabeth Cristiana, S.Pd., M.Pd

Prodi BK, FIP, UNESA. Prodi\_bk\_unesa@yahoo.com

**ABSTRAK**

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan salah satu layanan Bimbingan dan konseling. Layanan penempatan dan penyaluran bertujuan untuk menempatkan peserta didik pada situasi atau keadaan dimana kelebihan, potensi atau bakat yang dimiliki dapat berkembang dengan optimal. Di zaman modern seperti sekarang, penemuan dan pengembangan bakat sedini mungkin sangat penting mengingat tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas semakin tinggi. Oleh karena itu layanan penempatan dan penyaluran tidak hanya diperuntukan untuk sekolah menengah atau dewasa, melainkan juga untuk anak usia dini atau taman kanak-kanak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran untuk anak usia dini di TK Insan Taqwa Surabaya berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki dan bagaimana peran pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini untuk subyek penelitiannya yaitu kepala sekolah, konselor, dan guru kelas TK A yang memberikan informasi tentang bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di TK Insan Taqwa, serta peneliti juga melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa TK Insan Taqwa yang duduk di kelas A saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler sudah baik. Setiap ekstrakurikuler mendapat skor diatas 50 % dihitung dari tingkat antusias anak-anak saat mengikuti kegiatan, artinya sebagian besar anak-anak menyukai kegiatan dan layanan yang diberikan. Peran konselor dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran adalah sebagai konsultan dan koordinator guru/ wali kelas TK A bagaimana memberikan solusi jika ditemukan masalah dalam pelaksanaan layanan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: layanan penempatan dan penyaluran , kegiatan ekstrakurikuler

**ABSTRACT**

*Implementation service of appointment and channelization is one of counseling guidance. Implementation service of appointment and channelization have purpose to placed students at situation or condition that their skill or talent can growing optimal. Now days, invention and growing talent at early age is important because pursuit of human resources higher. Because of that Implementation service of appointment and channelization is just not for senior high school but for play group or kindergarten too. This research do to know how is implementation service of appointment and channelization for increase potential non academic at play group A in kindergarten of Insan Taqwa Surabaya related with their ekstrakurikuler activity and how is the performance of people in inside. This research use quality method with descriptive way. In this*

*research the subjects of the research are the headmaster, counselor, and the teacher of kindergarten group A that they gave information about implementation service of appointment and channelization for increase potential non academic at play group A in kindergarten of Insan Taqwa, and the researcher do observation too at all the students in play group A in kindergarten of Insan Taqwa when they following ekstrakurikuler activity. From the result of the research showed that implementation service of appointment and channelization for increase potential non academic at play group A in kindergarten of Insan Taqwa related with their ekstrakurikuler activity already good. Every activity has point up of 50 % refer to from enthusiasm the students when they following ekstrakurikuler activity, it's mean that they like activity and service that they get. The counselor in implementation service of appointment and channelization is as consultant and coordinator the teacher of play group A in kindergarten when they have problem in ekstrakurikuler activity.*

*Key Words : service of appointment and channelization, ekstrakurikuler activity.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan masyarakat, pendidikan, dan ilmu pengetahuan dewasa ini membawa fakta bahwa program bimbingan konseling di PAUD sama pentingnya dengan bimbingan konseling di sekolah menengah. Hanya saja, tekanan di antara keduanya berbeda, tekanan masing-masing bimbingan dan konseling selalu di sesuaikan dengan taraf atau jenjang pendidikan anak didik yang bersangkutan.

Layanan bimbingan dan konseling di berbagai lembaga pendidikan (termasuk di dalam PAUD) merupakan Layanan bimbingan yang bermanfaat secara positif, tidak sekedar reaktif dan korektif. Terlebih lagi, jika layanan ini bersifat kontinu, berkelanjutan, dan terus-menerus, mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi, bahkan sampai di masyarakat. Tentu, hasilnya akan jauh lebih baik daripada bimbingan yang sifatnya eksiden semata.

Tidak semua Layanan-layanan BK dapat diterapkan pada anak usia dini, dikarenakan pelaksanaan layanan yang berbeda-beda yang dirasa sulit untuk diterapkan pada anak usia dini serta permasalahan anak usia dini yang tidak sekompleks permasalahan anak sekolah menengah. Dari beberapa layanan BK peneliti tertarik melakukan studi tentang layanan penempatan dan penyaluran yang dirasa dapat digunakan untuk menemukan dan mengembangkan potensi anak sejak dini.

Menurut Wardati dan M Jauhar(2011:104) layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, program latihan, magang dan kegiatan ekstrakurikuler. Layanan penempatan dapat dikatakan sebagai upaya terencana dan sistematis untuk menempatkan siswa pada suatu posisi atau tempat sesuai bakat minat dan kemampuannya. Sedangkan layanan penyaluran adalah upaya terencana dan sistematis untuk

menyalurkan bakat minat potensi siswa secara optimal. Layanan penempatan dan penyaluran berarti menempatkan siswa pada posisi yang tepat dan menyalurkan segenap potensi, bakat, dan minatnya secara optimal.

Untuk obyek penelitian sendiri Peneliti memilih anak usia dini kelompok A dengan alasan kelompok A merupakan jenjang pertama dalam memasuki pendidikan yang formal, dan konselor serta guru perlu segera mengidentifikasi apa saja potensi yang sekiranya mereka miliki. Selain anak usia dini kelompok A, peneliti juga mencari informasi dari kepala sekolah, konselor, serta wali kelas/ guru kelas. Untuk TK yang akan digunakan sebagai tempat penelitian, peneliti memilih TK Islam Insan Taqwa karena rekomendasi dari salah satu konselor TK di Surabaya yang menyarankan untuk penelitian di TK Insan Taqwa, karena beliau menganggap judul peneliti bisa dilaksanakan di TK Insan Taqwa yang memiliki banyak bermacam-macam ekstrakurikuler, terdapat tujuh ekstrakurikuler yang tidak dimiliki TK lain diantaranya Bahasa Inggris, mewarnai/ melukis, tapak suci, bina vokal, presenter, drumband, dan komputer. Serta TK Insan Taqwa sudah banyak berprestasi dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan konselor di TK Insan Taqwa, layanan penempatan dan penyaluran di TK Insan Taqwa lebih menekankan pada minat, bakat, dan emosional anak. Di TK Insan Taqwa banyak terdapat ekstra kurikuler yang dapat dipilih anak sesuai minat dan kesenangan anak. Untuk layanan penempatan dan penyaluran di TK Insan Taqwa sendiri lebih mengutamakan untuk meningkatkan potensi non akademis melalui kegiatan ekstrakurikuler, anak-anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di TK Insan Taqwa sebagai program sekolah.

Kontribusi sekolah sendiri untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler TK Insan Taqwa adalah memberi fasilitas dan mengadakan serta mengikuti event internal maupun eksternal. Untuk

fasilitas sendiri, misalnya untuk ekstra tapak suci sekolah menyediakan matras dan seragam. Ekstra komputer sekolah bekerja sama dengan pembimbing dan menyediakan lima buah komputer yang dapat digunakan oleh anak-anak dan masih banyak lagi. Sedangkan untuk event internal TK Insan Taqwa secara rutin dua bulan sekali selalu mengadakan Talent show yang pesertanya adalah anak-anak TK Insan Taqwa.

Mereka menunjukkan apa yang mereka pelajari dari kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari Tapak suci anak-anak mempergakan jurus-jurus, presenter, Bina vokal dengan anak-anak menyanyikan lagu-lagu Islam dan nasional, serta menghafal surat-surat Al Quran. Untuk event eksternal sendiri TK Insan Taqwa selalu mengikuti event dari diknas dan IGRA. Hal itu dilakukan TK Insan Taqwa untuk menunjukkan pada masyarakat bahwa pembelajaran untuk anak usia dini tidak harus selalu di dalam kelas, akan tetapi banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak-anak. Sehingga anak-anak pun tidak merasa jenuh dan mampu mengekspresikan apa yang mereka inginkan dan kita sebagai pengajar dapat mengidentifikasi potensi yang mereka miliki. Untuk pemilihan sekolah setelah anak lulus hal ini diserahkan pada orang tua dengan rekomendasi dari konselor untuk memilih sekolah lanjutan yang senafas dengan TK Insan Taqwa

#### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:1) ,“ Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci,tekhnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”, Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Sasaran penelitian ini adalah anak-anak TK A saat mengikuti kegiatan ekstarkurikuler dan bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yang diterapkan pada anak-anak.

Dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana ada pertimbangan tertentu dalam penentuan sampelnya. Teknik pengumpulan data

yang digunakan adalah (1) observasi, yang dilakukan saat anak-anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, (2) wawancara, yang diberikan kepada kepala sekolah, konselor sekolah dan guru kelas mengenai pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran saat kegiatan ekstrakurikuler, (3) dokumentasi berupa data-data yang mendukung dalam penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan dan meliputi tiga alur, diantaranya adalah (1) reduksi data, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan, (2) penyajian data, kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, (3) penarikan kesimpulan, menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.

Hampir setiap hari penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran untuk anak usia dini saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian yang dilakukan 1 bulan ini sudah mendapatkan data jenuh melalui keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Dari hasil triangulasi tersebut menunjukkan adanya kesamaan data yang diperoleh dari beberapa sumber dan beberapa teknik pengumpulan data.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Observasi**

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa setiap ekstrakurikuler sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan presentase tingkat antusiasme anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Meskipun belum mencapai presentase yang tinggi, namun hasil observasi sudah menunjukkan nilai yang cukup baik yaitu di atas 50 %.

Untuk Layanan Penempatan dan Penyaluran di tiap ekstrakurikuler pelaksanaanya hampir sama, yaitu penempatan tempat duduk, memberi perhatian khusus bagi yang berbakat dan kurang berbakat, memupuk percaya diri, membuat suasana yang menyenangkan di setiap kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan, serta mengikutsertakan anak-anak yang berbakat dalam lomba

atau event yang diadakan baik di dalam lingkungan sekolah ataupun luar sekolah.

### **Hasil Wawancara Penanganan Konselor**

Berdasarkan sajian data hasil wawancara dengan kepala sekolah, konselor dan guru kelas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di TK Insan taqwa adalah mengkondisikan agar siswa merasa nyaman, tertarik, dan antusias saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dapat memicu potensi dan prestasi mereka.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai peran konselor dalam pelaksanaan layanan.

Konselor bertugas sebagai konsultan dan kepala koordinasi karena konselor tidak setiap hari datang kesekolah. Jadi konselor berkoordinasi dengan guru kelas tentang bagaimana melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran saat kegiatan ekstrakurikuler. Guru kelas melaporkan pada konselor bagaimana kegiatan ekstra berjalan setiap harinya, apakah anak-anak antusias mengikuti atau hanya diam atau pasif dan berkoordinasi bagaimana mengatasi permasalahan yang ada

Berikut hasil wawancara dengan Konselor mengenai peran konselor dalam pelaksanaan layanan.

Untuk pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran, kita berkoordinasi dengan masing-masing guru kelas bagaimana karakteristik masing-masing anak saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya ada anak yang antusias mengikuti Ekstra A tapi pasif dan tidak tertarik dengan ekstra B, maka kita berkoordinasi bagaimana memberi layanan pada anak tersebut bisa dengan perhatian lebih dari guru kelas, memindah tempat duduk agar dia bisa berkonsentrasi mengikuti semua kegiatan terutama kegiatan yang tidak disukai, ini termasuk dalam penempatan. Untuk penyalurannya anak-anak yang berbakat bisa diikutkan dalam suatu lomba atau even di luar sekolah, sehingga bisa membuat anak merasa bahwa dia bisa memenangkan sesuatu serta menambah pengalaman masa kanak-kanak, karena masa kanak-kanak adalah masa yang sangat penting bagi pertumbuhan fisik dan psikologis. Selain diikutkan lomba atau even, anak-anak bisa juga disalurkan untuk masuk dalam sanggar seni, misalnya seni lukis dan vokal.

Berikut hasil wawancara dengan Guru Kelas mengenai penanganan yang dilakukan.

Dalam pelaksanaan layanan, kami sebagai guru kelas berkoordinasi dengan konselor bagaimana menempatkan anak-anak pada kondisi dimana anak merasa nyaman dan antusias dengan kegiatan, serta

mengamati anak-anak yang memiliki bakat untuk disalurkan mengikuti lomba agar kelak berprestasi.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di TK Insan Taqwa tidak sekompleks pada sekolah menengah. Layanan penempatan dan penyaluran di TK Insan taqwa mengkondisikan suasana yang menyenangkan pada setiap kegiatan ekstrakurikuler, sehingga membuat anak tertarik untuk mengikuti masing-masing ekstrakurikuler dan bisa menunjukkan potensi non akademisnya saat mengikuti kegiatan.
2. Banyaknya ekstrakurikuler bertujuan untuk mendidik anak, memberi anak ketrampilan, memberi anak sebuah kegiatan positif yang mereka sukai. Semua kegiatan ekstrakurikuler dapat diikuti oleh semua anak yang mana saat pelaksanaannya dilakukan layanan penempatan dan penyaluran seperti penempatan tempat duduk untuk anak yang bermasalah, pemberian perhatian, dan mengkondisikan suasana yang menyenangkan untuk menarik minat anak pada kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga diharapkan semua anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan berprestasi.
3. Dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran guru kelas dan konselor bekerja sama. Guru kelas berperan aktif mengamati bagaimana anak-anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengamati apakah terdapat anak yang berbakat pada salah satu ekstrakurikuler atau anak yang kurang dan tidak menikmati kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Kemudian guru kelas berkoordinasi dengan konselor bagaimana mengatasi temuan dan permasalahan yang ditemukan pada kegiatan ekstrakurikuler sehingga bisa ditemukan solusinya.

#### **Saran**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak sekolah (khususnya konselor) untuk melengkapi data-data mengenai pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran untuk anak usia dini.

Diharapkan pihak sekolah (khususnya konselor) selalu meng-*update* data-data pribadi anak serta selalu mendokumentasikan bagaimana perkembangan anak dikaitkan dengan ekstrakurikuler dengan bakat/ potensi yang dimiliki

Konselor sekolah dapat mengadakan kerjasama dengan orangtua anak dalam mengamati perkembangan kondisi putra-putrinya di luar sekolah sehingga bakat-bakat yang dimiliki dapat berkembang tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di luar sekolah misalnya

rumah. Sehingga potensi yang dimiliki anak dapat berkembang optimal

Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan perkembangan potensi diharapkan dukungan dari semua pihak, baik sekolah dan orang tua harus bekerja sama dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki dengan cara selalu mengawasi bagaimana perkembangannya, mendukung setiap kegiatan positifnya dan melengkapi apa yang dibutuhkan untuk pengembangan potensinya.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan teori dan memperkaya penelitian dengan berbagai pendekatan serta menggunakan variabel dan metode lain yang belum diteliti sebagai penyempurnaan atas hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Adapun secara rinci berikut merupakan saran yang peneliti rekomendasikan dari hasil penelitian bagi guru kelas (TK Insan Taqwa Surabaya).

Peneliti merekomendasikan bagi pihak sekolah agar mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, misalnya menambah ekstrakurikuler fashion show bagi anak-anak untuk melatih rasa percaya dirinya. Untuk ekstrakurikuler komputer diharapkan komputer dapat digunakan semuanya, tujuannya adalah anak dapat mengoperasikan komputer secara mandiri tanpa harus takut salah, anak bisa saling membantu dengan teman disamping bagaimana mengerjakan apa yang diinstruksikan oleh pengajar, tapi semuanya tetap dalam pengawasan guru kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aenun. 2011. *Pendekatan Rasional Emotif Behavior Terapi :Bimbingan konseling di Taman kanak-kanak (online)*, (<http://eanun17trwn.blogspot.com/2011/01/bimbingan-konseling-di-taman-kanak.html>), diunduh pada tanggal 20 Januari 2013 pada pukul 13.54 WIB).
- Arfatningsih, Rima Dewi. 2011. *Pengertian dan karakteristik anak usia dini (Online)*, (<http://blog.elearning.unesa.ac.id/dewi-ri-ma-arfatningsih/pengertian-dan-karakteristik-anak-usia-dini>), diunduh pada tanggal 20 Januari 2013 pada pukul 20.31 WIB).
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dunia BK. 2012. *Layanan Penempatan dan Penyaluran*. (<http://kelompok5bka.blogspot.com/2012/05/layanan-penempatan-dan-penyalaran.html>), diunduh pada tanggal 1 Januari 2013 pukul 19.07 WIB).
- Fathoni, Abdurahmat. 2006. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gieyuliani.2012.*BK paud (online)*, (<http://gieyuliani.wordpress.com/2012/07/02/bk-paud/>), Diunduh pada tanggal 20 Januari 2013 pada pukul 17.42 WIB.)
- Haryanto. 2011. *Aspek aspek perkembangan anak usia dini(online)*,(<http://belajarpsikologi.com/aspek-aspek-perkembangan-anak-usia-dini/>), diunduh pada tanggal 20 Januari 2013 pukul 21.30 WIB).
- Maimun, Asmani Jamal. 2010. *Buku Pintar Play Group*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Malik, Halim. 2012. *Penelitian Kualitatif (online)*, (<http://edukasi.kompasiana.com/2011/02/11/penelitian-kualitatif-339265.html>), diunduh pada tanggal 18 Januari 2013 pukul 07.34 WIB).
- Mardhotillah, Faridatul. 2012. *Potensi akademik dan non-akademik perlu dikembangkan secara seimbang di era global (Online)*. ([http://bermutufaridatul.guru-indonesia.net/artikel\\_detail-27526.html](http://bermutufaridatul.guru-indonesia.net/artikel_detail-27526.html) diunduh pada tanggal 29 september 2013 pada pukul 18.34 WIB)
- Moeloeng. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Rahardjo, Mudjia. 2011. *Metode Pengumpulan Data Kualitatif(online)*, (<http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/288-metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>), diunduh pada tanggal 18 Januari 2013 pukul 07.39 WIB).
- Sasongko, Dwi Bambang. 2010. *Instrumen Teknik dan Pengumpulan Data (online)*. (<http://bambangdssmagasolo.blogspot.com/2010/05/instrumen-dan-teknik-pengumpulan-data.html>), diunduh pada tanggal 19 januari 2013 pukul 16.57 WIB).
- S, Morison, George. 2012. *Dasar-dasar PAUD*. Jakarta Barat: Indeks.
- Satori Djam'an, Komariah, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta

- Sugiyono.2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wardati, Jauhar Muhammad. 2011. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Wibowo, Agus. 2011. *Layanan penempatan dan penyaluran (online)*. (<http://careofcounseling.blogspot.com/2011/10/layanan-penempatan-dan-penyalurkan.html>, diunduh pada tanggal 20 Januari 2013 pada pukul 17.38 WIB).
- Winkel W S., Hastuti Sri. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*.Yogyakarta: Media Abadi.